

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan terkait dengan hasil penelitian guna menjawab rumusan masalah yang telah disusun serta pembuktian atas pengujian hipotesis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan keputusan berasuransi jiwa berdasarkan jenis kelamin. Hal ini mengindikasikan bahwa perbedaan jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap keputusan berasuransi jiwa atau bisa dikatakan laki-laki dan perempuan memiliki keputusan yang sama dalam hal berasuransi jiwa.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan keputusan berasuransi jiwa berdasarkan tingkat pendidikan. Hal ini mengindikasikan meskipun memiliki tingkat pendidikan yang berbeda, seseorang memiliki keputusan yang sama dalam memiliki dan menggunakan asuransi jiwa.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan keputusan berasuransi jiwa berdasarkan pendapatan. Dengan kata lain meskipun memiliki pendapatan yang berbeda, seseorang memiliki keputusan yang sama dalam memiliki dan menggunakan asuransi.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat pada penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan berasuransi jiwa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi dan semakin baik persepsi risiko yang dimiliki seseorang semakin besar pula kemungkinan individu tersebut untuk memiliki dan menggunakan asuransi jiwa.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengamati faktor demografi yang meliputi jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pendapatan tetapi tidak mengamati faktor demografi yang lain seperti usia, pekerjaan, jumlah anggota keluarga, status pernikahan, dan lain-lain yang dikaitkan dengan keputusan berasuransi jiwa.
2. Beberapa indikator pertanyaan dari masing-masing variabel sulit untuk dipahami sehingga maksud dari peneliti tidak tersampaikan dengan baik pada responden.
3. Terbatasnya referensi dengan penelitian yang sama, yaitu membahas persepsi risiko yang dikaitkan dengan keputusan berasuransi jiwa.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di dapat, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel yang digunakan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengamati faktor demografi yang lain seperti usia, pekerjaan, jumlah anggota keluarga, status pernikahan, dan lain-lain.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan dan menguji kembali item-item yang digunakan untuk mengukur variabel dan menghindari penggunaan kalimat yang sulit dipahami agar maksud dari peneliti tersampaikan dengan baik.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan mencari lebih banyak referensi yang tepat terkait dengan variabel yang digunakan.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberi pemahaman sejelas-jelasnya serta mendampingi responden dalam pengisian kuesioner untuk meminimalisir kurang dipahaminya pertanyaan maupun pernyataan yang ada pada kuesioner.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas Salim. 2003. *Asuransi dan Manajemen Risiko*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia. 2016. Siaran Pers Kuartal IV, 2015. (<http://aaji.or.id/NewsEvent/konferensi-pers-kuartal-iv-2015>, diakses 25 September 2016)
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2016. Data dan Informasi Bencana Indonesia. (<http://dibi.bnpb.go.id/data-bencana/statistik>, diakses 22 September 2016.)
- Badan Pusat Statistik. 2016. Data Penduduk Indonesia: Sensus Nasional 2015. (<http://www.bps.go.id/index.php/publikasi/1155>, diakses 25 September 2016)
- Dewi Ayu Wulandari & Rr Iramani. 2014. "Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance, dan Risk Perception pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi". *Journal of Business and Banking*. Vol 4 (1). Pp 55-66.
- Eko Busi Santoso. 2010. "Strategi Pengembangan Perkotaan di Wilayah Gerbangkertosusila Berdasarkan Pendekatan Daya Saing Wilayah". Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Perencanaan Wilayah dan Kota di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Surabaya.
- Endah Novita Kusuma Wardani. 2015. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Kepemilikan Asuransi Jiwa di Surabaya". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Hengky Latan dan Imam Ghozali. 2012. *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Smart PLS 2.0 M3 Untuk Penelitian Empiris*. Jakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herliana Ananingtyas. 2016. "Pengaruh Faktor Demografi dan Sikap Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Perencanaan Dana Pensiun Keluarga di Gresik dan Surabaya:.. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Ida Ayu Gede Rat Praba Ari & Dewi Puri Astiti. 2014. "Peran Persepsi Individu Terhadap Asuransi dan Model Kepercayaan Kesehatan dalam Pengambilan Keputusan Menggunakan Asuransi Jiwa". *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol. 1 (2), Pp 381-388.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2016. Demografi. (<http://kbbi.web.id/demografi/>, diakses 18 November 2016)
- Kamus Bahasa Indonesia. Pendapatan. 2016. (<http://kamusbahasaindonesia.org/pendapatan/mirip>, diakses 18 November 2016)
- Lusardi, A & Mitchell, O.S. 2006. "*Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement Wellbeing*". MMRC Working Paper. 2006-144.
- Lusardi, A & Mitchell, O. S. 2009. *Financial Literacy, Evidence & Implication for Financial Education*. Trends and Issues.
- Mariana M & Rachellika D. 2015. "Pengaruh Faktor Sosio-Demografi, Motif Menabung, dan Financial Literacy Terhadap Permintaan Asuransi Jiwa". *FINESTA*. Vol. 3 (2). Pp 55-60.
- Mudrajad Kuncoro. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jogjakarta: Erlangga.
- Neeley & Van Auken. (2010). "Differences Between Female and Male Entrepreneurs' Use of Bootstrap Financing". *Journal of Developmental Entrepreneurship*. Vol. 15 (1). Pp 19-34.
- Nosić, Alen & Weber, Martin. 2007. "Determinants of Risk Taking Behavior: The Role of Risk Attitudes, Risk Perception & Beliefs".
- Nova Rullisha. 2014. "Pengaruh Pendapatan, Resiko, Premi, dan Informasi Terhadap Preferensi Masyarakat Golongan Menengah Keatas pada Produk Asuransi". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Vol. 3 (1).
- Perminas Pangeran. 2013. "Praktik Perencanaan Keuangan: Studi Empiris Tentang Sikap dan Perilaku Keuangan Rumah Tangga Desa". *KINERJA*. Vol. 17 (2). Pp 197-216.
- Robbins, Stephen P. & Judge, Timothy A. 2008. *Organizational Behavior*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siti Mar'atur Rosyidah & Wiwik, Lestari. 2013. "Religiusitas & Persepsi Risiko dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada Perspektif Gender". *Journal of Business and Banking*". Vol 3 (2). Pp 189-200.
- Sri Hermawati. 2013. "Pengaruh Gender, Tingkat Pendidikan, dan Usia Terhadap Kesadaran Berasuransi Masyarakat Indonesia". *Jurnal Asuransi dan Manajemen Risiko*. Vol. 1 (1). Pp 64-67.

Valina Puby Carolina. 2015. "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Motivasi Wirausaha terhadap Penggunaan Bootsrap Financing". *Journal Business and Banking*. Vol. 5 (1). Pp 1-12.

Wikipedia. Pendidikan di Indonesia. 2016. (http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_di_Indonesia, diakses 18 November 2016)

Willy Abdillah dan Jogyanto. 2015. *Partial Least Square (PLS)*. Bengkulu: Penerbit Andi.

